

OMAH CAKRA IMPIAN CERDAS: SOLUSI PEMERATAAN PENDIDIKAN DI DAERAH 3T

Nur Fitriyana Dewi¹⁾, Indah Arohrawati, Rofi Said¹⁾

¹UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA

Abstrak

Data dari laporan UNICEF tahun 2015 dan penelitian yang dilakukan oleh Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan Universitas Gadjah Mada tahun 2017 menunjukkan bahwa masih tingginya angka putus sekolah yang dialami oleh anak-anak di berbagai pelosok negeri merupakan bukti bahwa pendidikan di Indonesia belum merata. Tujuan penulisan karya tulis ini adalah untuk memberikan solusi pada pemerataan pendidikan di Indonesia khususnya untuk anak-anak putus sekolah di daerah 3T (terdepan, terluar, dan tertinggal). Salah satu solusi yang ditawarkan untuk memecahkan masalah pemerataan pendidikan ialah dengan mendirikan Omah Cakra Impian Cerdas. Omah Cakra Impian Cerdas merupakan wadah untuk menampung anak-anak putus sekolah. Output dari pendirian Omah Cakra Impian Cerdas ini adalah menghasilkan anak-anak yang mempunyai energi dan mimpi besar untuk menjadi manusia berpedidikan, yang nantinya akan ikut berkontribusi membantu mengakhiri segala permasalahan negara dengan kecerdasan yang mereka miliki.

Kata Kunci: *pemerataan pendidikan, daerah tertinggal, daerah terluar*

Abstracts

The 2015 UNICEF report and research carried out by the 2017 Center for Population and Policy Studies at Gadjah Mada University show that the high rate of school dropouts experienced by children in various parts of the country is evidence that education in Indonesia is not evenly distributed. The purpose of writing this paper is to provide a solution to the equitable distribution of education in Indonesia, especially for school dropouts in the 3T areas (frontier, outermost, and disadvantaged). One solution offered to solve the problem of educational equity is to establish Omah Cakra Impian Cerdas. Omah Chakra Impian Cerdas is a place to accommodate school dropouts. The output of the establishment of Omah Cakra Impian Cerdas is to produce children who have passion and dreams to become educated people, who will later contribute to help solve state problems with their intelligence.

Keywords: *educational equity, underdeveloped regions, outermost areas*